

SKRIPSI

**PERAN PKK DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MASYARAKAT DI DESA
POHGADING KECAMATAN PRINGGABAYA
KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh:

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 218110012

**KONSENTRASI KEBIJAKAN PUBLIK
PROGRAM STUDI ADMISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH MATARAM
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN PKK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DI DESA POHGADING KECAMATAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh ;

MIFTAHUL JANNAH
NIM. 218110012

Untuk memenuhi ujian Skripsi
Pada tanggal 27 Januari 2022

Menyetujui,
Pembimbing

Dosen Pembimbing I,



✓ Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP
NIDN. 0822048901

Dosen pembimbing II,



Iwin Ardyawin, S.Sos., MA
NIDN. 0818059002

Mengetahui,.

Ketua Program Administrasi Publik



✓ RAHMAD HIDAYAT, S.AP., M.AP
NIDN. 0822048901

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

PERAN PKK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DI DESA POHGADING KECAMATAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh :

MIFTAHUL JANNAH

NIM. 218110012

Telah dipertahankan didepan penguji
pada tanggal 27 Januari 2022
dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim penguji :

Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP.

NIDN. 0822048901

(PU)

(.....)

Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A.

NIDN. 0818059002

(PP)

(.....)

M. Taufik Rachman, S.H., M.H.

NIDN. 0825078701

(PN)

(.....)

Mengetahui Dekan
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si

NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 218110012

Dengan menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor baik di Universitas Muhammadiyah Mataram maupun diperguruan lain).
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nam pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Mataram, 28 Februari 2022



(Miftahul Jannah)

NIM. 218110012



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Janach
NIM : 218110012
Tempat/Tgl Lahir : Pongasing, 19 November 2000
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Fisipol
No. Hp : 085 940840902
Email : Janamifta0@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Peran Pkt dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Bidesa Pongasing
Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 2022

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 08 Maret 2022
Penulis

Miftahul Janach
NIM. 218110012

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 218110012
Tempat/Tgl Lahir : Pohgading, 19 November 2000
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Fkipol
No. Hp/Email : 085990890902 / jannahmiftah00@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Peran PKK dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Desa Pohgading Kecamatan Pringsabaya Kabupaten Lombok Timur

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 08 Maret 2022
Penulis



Miftahul Jannah
NIM. 218110012

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

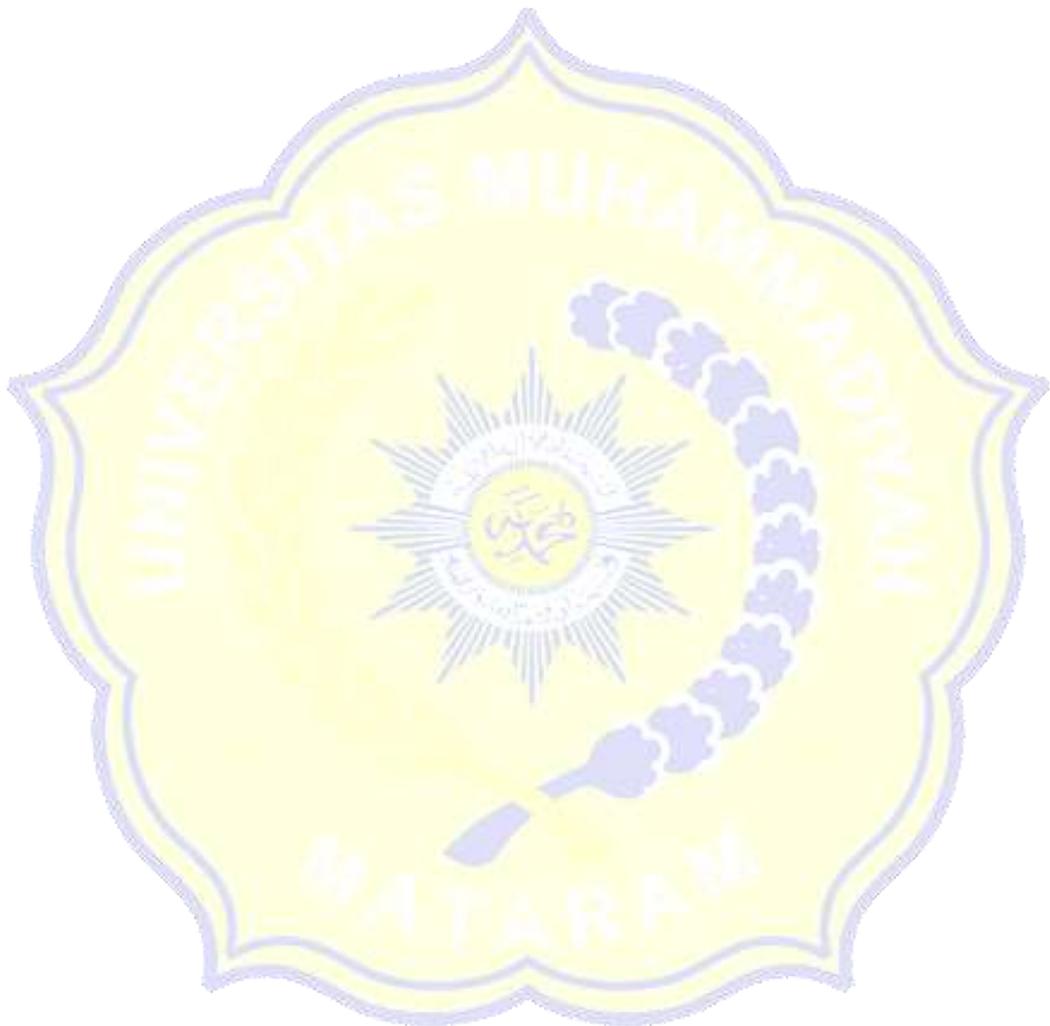


Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

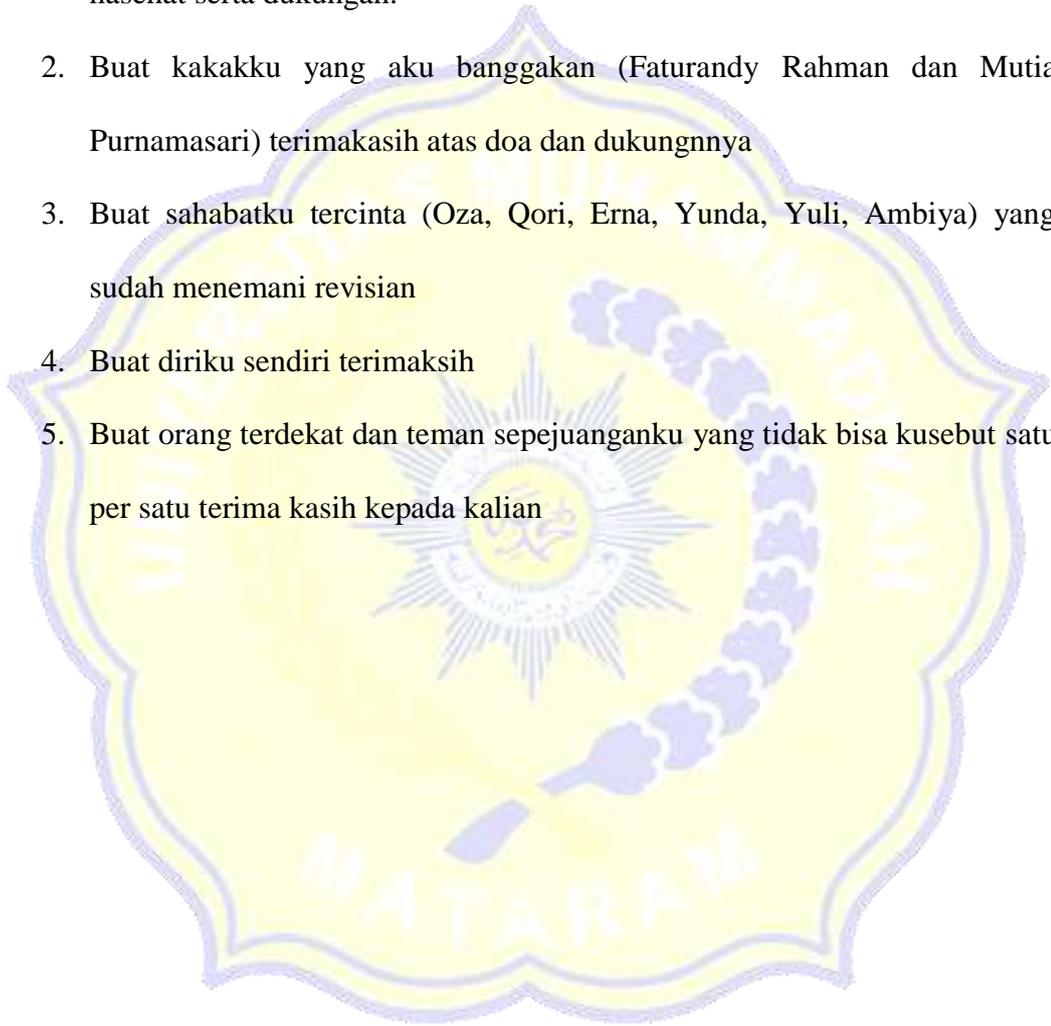
“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi maka senangilah apa yang terjadi”

~ Ali Bin Abi Thalib~



PERSEMBAHAN

1. Untuk ibu dan bapak tercinta, bapak nasrudin (Alm) dan ibu marliah terima kasih atas jasa bapak dan ibu, anakmu bisa seperti ini karena doa, nasehat serta dukungan.
2. Buat kakakku yang aku banggakan (Faturandy Rahman dan Mutia Purnamasari) terimakasih atas doa dan dukungannya
3. Buat sahabatku tercinta (Oza, Qori, Erna, Yunda, Yuli, Ambiya) yang sudah menemani revisian
4. Buat diriku sendiri terimakasih
5. Buat orang terdekat dan teman sepejuanganku yang tidak bisa kusebut satu per satu terima kasih kepada kalian



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, perlindungan dan bimbingannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Peran PKK dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur" Penelitian ini dilaksanakan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan administrasi publik, Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam pembuatan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini tepat waktu. Dengan kerendahaan hati, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Rahmad Hidayat. S.AP,. M.AP. Selaku ketua Program Studi Administrasi Publik, dan Selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan petunjuk dengan sabar dan teliti kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., MA. Selaku Dosen Pembimbing II, yang juga selalu sabar memberikan bimbingan selama proses konsultasi berlangsung, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Orang Tua Peneliti yang sudah memberikan do'a, motivasi, serta dukungan semangat bagi peneliti agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik
6. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik dan semua pihak yang telah memberikan masukan, dorongan, serta semangat motivasi kepada peneliti
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan do'a dan dukungan hingga dapat terselesainya skripsi ini

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik konstruktif sangat penulis harapkan. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pengembangan dunia pendidikan.

Mataram, 28 Februari 2022

Penulis

Miftahul Jannah

ABSTRAK

PERAN PKK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DI DESA POHGADING KECAMATAN PRINGGABAYA KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Miftahul Jannah¹, Rahmad Hidayat,S.AP.,M.AP²,Iwin Ardyawin,S.Sos.,MA³

¹Mahasiswa

²Pembimbing Utama

³Pembimbing Pendamping

Kehidupan di dunia semakin susah jika manusia tersebut tidak memiliki modal maupun kreativitas. Begitupun yang di alami oleh banyak masyarakat, terutama di pedesaan. Hal ini banyak di alami oleh kaum perempuan, terutama ibu-ibu. Oleh karena itu akan sangat penting untuk dilakukan intervensi untuk membantu mereka seperti yang dilakukan dengan program Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Upaya membuat ibu rumah tangga sebagai penjaga rumah tangganya, daripada dengan kehidupan wanita Indonesia yang miskin yang berusaha memenuhi kebutuhan keluarga dalam lingkungan perekonomian lokal. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Jenis dan sumber data menggunakan data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian Peran PKK dalam meningkatkan keterampilan masyarakat desa, yaitu kaum perempuan dalam memperbaiki ekonomi rumah tangganya. Salah satunya melalui gerakan pembinaan keluarga oleh PKK. Keberadaan PKK yang memiliki jaringan sampai tingkat dusun, dasa wisma memang menjadi sangat strategis untuk menanggulangi berbagai masalah yang di hadapi masyarakat dan mempunyai peran dalam memperbaiki kualitas hidup bermasyarakat. Pengaruh PKK terhadap kondisi sosial ekonomi perempuan di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur bisa dikatakan mampu membuat perekonomian di Desa Pohgading menjadi lebih baik seperti pelatihan tata rias, tata busana, pengolahan makanan ringan dan sebagainya. Adanya PKK ini mampu membuat masyarakat menjadi lebih kreatif dalam berwiraswasta dan mampu menghilangkan kebodohan dan keterbelakangan pendidikan di Desa Pohgading.

Kata Kunci: Peran PKK, PKK, Keterampilan Di Desa

ABSTRACT

THE ROLE OF PKK IN IMPROVING COMMUNITY SKILLS IN POHGADING VILLAGE, PRINGGABAYA DISTRICT, EAST LOMBOK REGENCY

Miftahul Jannah¹, Rahmad Hidayat, S.AP., M.AP², Iwin Ardyawin, S.Sos., MA³

¹Student

²Main Advisor

³Assistant Advisor

If a person lacks capital or imagination, life in the world becomes increasingly challenging. Many others, especially in rural regions, feel the same way. Many women, particularly mothers, have experienced this. As a result, intervening to assist them, as was done with the Family Welfare Improvement Program, (PKK) will be critical, as part of a larger effort to assist housewives in addressing the requirements of their families in the local economy. A qualitative technique was applied in the research. Data types and sources for primary and secondary data Interview observation and documentation were employed to acquire data.

The findings revealed that the PKK played a role in enhancing the capabilities of village communities, particularly women, in a variety of ways, one of which was through the PKK's family development campaign. The existence of the PKK, which has a network down to the small community level, Wisma Village, has shown to be highly strategic in overcoming the community's many challenges and playing a part in improving the community's quality of life. The PKK's influence on the socio-economic situations of women in Pohgading Village, Pringgabaya District, East Lombok Regency, may be claimed to improve the economy in Pohgading Village by providing training in beauty, fashion, snack processing, and other areas. The establishment of this PKK has the potential to increase people's entrepreneurial creativity while also eradicating ignorance and educational backwardness in Pohgading Village.

Keywords: *Role of PKK, PKK, Skills in the Village*



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PERNYATAAN BERSEDIA DIPUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Tinjauan Tentang Peranan	10
2.2.2 Tinjauan Tentang PKK	12

2.2.3 Tinjauan Tentang Keterampilan	20
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Teknik Pemilihan Informan	25
3.4 Jenis dan Sumber Data	26
3. Teknik Pengumpulan Data	26
3.5 Teknik Analisis Data	28
3.6 Uji Validitas Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.2 Peranan PKK Terhadap Masyarakat Di Desa Pohgading Kecamatan Pohgading Kabupaten Lombok Timur	47
4.3 Pengaruh PKK Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan Di Desa Pohgading Kecamatan Pohgading Kabupaten Lombok Timur	62

BAB V PENUTUP

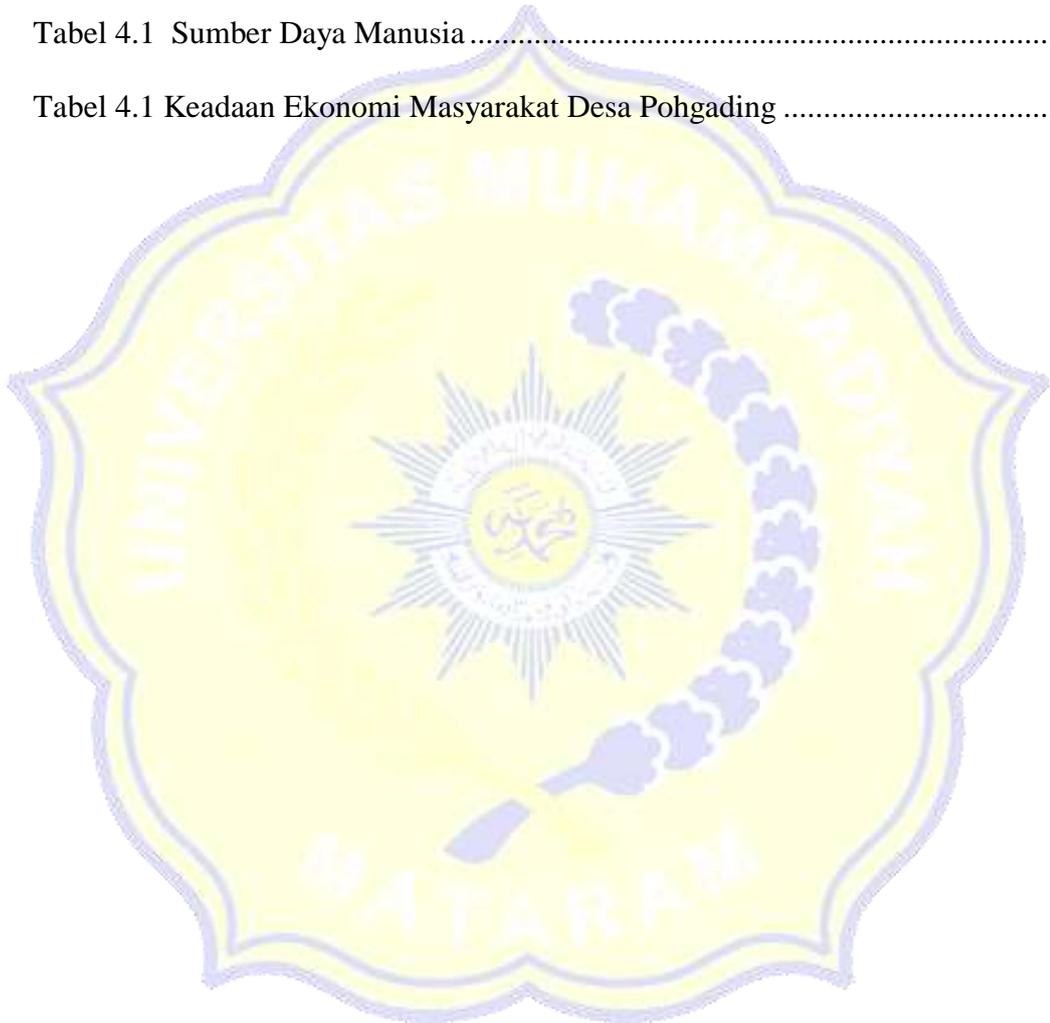
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 4.1 Batas Wilayah	30
Tabel 4.1 Intensifikasi Lahan Dan Kondisi Prasarana Lahan	31
Tabel 4.1 Sumber Daya Manusia	32
Tabel 4.1 Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Pohgading	35



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konstitusi Indonesia memberikan kewenangan kepada pemerintah untuk mengendalikan pembangunan nasional. Serangkaian upaya yang dilakukan dan diarahkan pembangunan yang meliputi seluruh kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam rangka mengemban misi untuk mencapai tujuan nasional yang ditetapkan dalam UUD 1945 disebut sebagai pembangunan nasional. Pada hakekatnya pembangunan nasional mengacu pada pertumbuhan Indonesia secara keseluruhan, serta pembangunan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Hal ini didasarkan pada Pancasila yang menjadi landasan, tujuan, dan rekomendasi bagi pertumbuhan negara. Salah satu tolak ukur pertumbuhan nasional adalah pembangunan manusia, khususnya pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Tak perlu dikatakan bahwa pembangunan manusia menyiratkan pembangunan baik laki-laki dan perempuan secara seimbang dan merata. Salah satu penekanan utama adalah memberikan perhatian khusus kepada wanita. Dalam membangun bangsa dan negaranya, perempuan sebagai sumber daya manusia memainkan peran yang sangat penting karena perempuan adalah kekuatan pendorong di balik pertumbuhan itu sendiri. Kita tidak dapat membantah bahwa perempuan adalah kekuatan pendorong di balik pertumbuhan, sebagaimana dibuktikan oleh fakta bahwa perempuan memainkan peran penting dalam pembangunan. Aspek lain dari keterlibatan

perempuan dalam pembangunan adalah bagaimana mereka berpartisipasi aktif dalam pembangunan, bagaimana mereka membangun keluarga yang sukses, dan sebagainya dalam proses pembangunan. Perkembangan gagasan tentang kesetaraan gender hampir dipastikan akan muncul sebagai akibat dari hal ini.

Konsep pemberdayaan, menurut Wasistiono (2002:46), “lahir sebagai bagian dari perkembangan pemikiran masyarakat dan budaya barat, khususnya dalam rangka memahami konsep pemberdayaan secara tepat dan memerlukan pemahaman yang memadai tentang latar kontekstual yang melahirkannya. untuk itu.” Sedangkan secara logika, pemberdayaan atau pemberdayaan berasal dari istilah power (kekuasaan atau pemberdayaan), hal ini disebabkan karena pengertian sentral dari pemberdayaan adalah konsep kekuasaan.

Peran perempuan adalah menjadi sumber kenyamanan dan dukungan selain laki-laki yang berperan sebagai wali. Tanggung jawab seorang wanita berkisar pada tiga nilai: bersikap sopan, kompeten dalam membuat pakaian yang dapat diterima, dan tersenyum. Wanita, khususnya, memiliki rasa pengabdian yang kuat kepada keluarga mereka karena kemampuan mereka untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan cara yang halus. Ketika anak-anak sudah cukup besar, wanita dapat menggunakan dorongan ini untuk membesarkan dan mengajar mereka. (boserup, 1984; 45) penting bagi ibu untuk bersabar daripada keras kepala dan secara terbuka menerima kesulitan anak-anak mereka ketika mereka muncul.

Kartini dikenal luas karena menginspirasi gerakan perempuan indonesia. Pertama, kartini menceritakan narasinya tentang penderitaan perempuan indonesia dan segala kesulitan yang mereka hadapi. Kartini juga berkontribusi pada realisasi bahwa perempuan setara dengan laki-laki, sebuah konsep yang kemudian dikenal sebagai "emansipasi wanita". Sosok kartini telah menginspirasi begitu banyak ide saat ini. Pemikiran dan kebiasaan yang merugikan perempuan dianggap tabu di indonesia karena dirinya.

Gerakan perempuan bertujuan untuk meningkatkan posisi perempuan dalam masyarakat. Sebagai gerakan emansipasionis, ia memperjuangkan kesetaraan gender, terutama dalam masalah rumah tangga dan pernikahan. Sehingga perempuan lebih dari sekedar ibu rumah tangga yang menyiapkan makanan, tetapi juga guru bagi generasi penerus (cleves. 1996: 53).

Sepanjang masa penjajahan dan sepanjang masa orde baru, perempuan indonesia dengan tulus mengagungkan perjuangan para leluhur. Mereka juga berjuang dalam bentuk gerakan perempuan. Gerakan perempuan indonesia akhir 1965 setelah itu, kelompok perempuan indonesia dapat berfungsi pada masa orde baru. Persatuan perempuan indonesia (perwari), kelompok yang dulu vokal mengkritik poligami presiden soekarno, kini hadir sebagai sepaang pejabat pemerintah.

Setelah segudang gerakan peningkatan kualitas hidup, salah satu yang paling sering disebut adalah PKK (Peningkatan Kesejahteraan Keluarga). Program pendidikan masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang mulai mengajarkan ekonomi rumah di balai pelatihan kesejahteraan

keluarga pada pertengahan 1950-an, yang memunculkan gerakan PKK pada akhir 1950-an. dirancang atau dimulai oleh istri Gubernur Jawa Tengah Ibu Isriati Moenadis di akhir tahun enam puluhan. Wonosobo dan Demak saat itu sedang menjenguk Ny. Isriati dalam perjalanan suaminya ke Jawa Tengah, dan kesehatan mereka sedang menurun. Jumlah yang besar ini memperparah masalah karena tanah mereka tidak produktif dan tandus. ketika Ny. Isriati mengetahuinya, dia hancur, dan dia menggerakkan gerakan yang membawa kemakmuran bagi keluarga dan mengangkat harkat wanita (tim gerakan pusat PKK, 1993:13).

Perempuan di pedesaan Indonesia, yang peran utamanya adalah merawat keluarga mereka dan melahirkan serta membesarkan generasi penerus negara. Berlawanan dengan kepercayaan populer, kehidupan kebanyakan wanita tidak hanya menjadi ibu rumah tangga. Selain itu, PKK didirikan untuk memasukkan perempuan pedesaan dalam inisiatif pemerintah untuk kesehatan ibu dan anak. Fasilitas pelayanan kesehatan ibu dan anak yang dikenal dengan posyandu atau posyandu harus dikunjungi ibu secara rutin.

PKK merupakan pemain kunci dalam implementasi visi dan tujuan NTB Gemilang. Diskusi Suara NTB Daily Limited bertema "PKK Wujudkan NTB Berjaya" berakhir pada Sabtu (20/7/2021), dan sejalan dengan apa yang diungkapkan di akhir diskusi. Hj. Niken Saptarini Widyawati Zulkieflimansyah, SE, M.Si, Ketua TP PKK NTB, Hj. Suryani Ahyar Abduh, Hj. Amien Rahmani Husni Djibril, Hj. Hanifah Musyafirin, Ketua TP PKK TP

PKK Kota Mataram, Hj. Lebih lanjut Niken menyatakan bahwa TP PKK sedang membantu pemerintah Indonesia dalam mengatasi masalah stunting yang masih berlanjut di berbagai pelosok tanah air. Stunting masih menjadi perhatian di Provinsi NTB secara keseluruhan. TP PKK NTB juga bertugas menangani masalah stunting.

Ada berbagai Pokja (Pokja) di lingkungan PKK di NTB, salah satunya yang berfokus pada kemajuan ekonomi perempuan, Pokja 2. Pokja 2 berkaitan dengan pendidikan dan berusaha untuk menghasilkan lebih banyak uang untuk keluarga (UP2K). Ibu-ibu PKK juga berkontribusi pada kesejahteraan finansial keluarga. Memproduksi komoditas atau makanan yang dapat dipasarkan di berbagai belahan dunia.

PKK kini menjadi fokus perhatian dan pengembangan untuk membantu masyarakat khususnya perempuan khususnya di Provinsi NTB dimana mereka berperan penting. “Melalui kesempatan ini saya mengajak Ibu Ketua TP PKK Provinsi NTB dan rombongan untuk sering berlatih seperti yang terjadi hari ini untuk tetap silaturahmi,” ujar Ketua Tim PKK Kota Mataram Ibu Suryani, seperti dilansir [mataramkota. go.id](http://mataramkota.go.id).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana peran PKK dalam meningkatkan keterampilan masyarakat di desa Pohgading, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur. Menurut penulis, PKK disana terlihat sudah cukup berjalan walau belum signifikan memberikan kontribusi untuk perempuan yang lebih banyak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Peranan PKK dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Desa di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur?
2. Bagaimana Pengaruh PKK Pada Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran dan penjelasan tentang Peranan Pkk Dalam Meningkatkan Keterampilan Masyarakat Di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur.
2. Untuk memperoleh gambaran dan penjelasan tentang Pengaruh PKK pada Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan Di Desa Pohgading Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan studi sarjana strata satu (S1), jurusan ilmu administrasi publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu Pemerintah Kabupaten Lombok Timur dan khususnya pemerintah desa dalam memahami dan mengolah potensi daerah serta memahami pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan di daerahnya.

3. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi pembangunan ilmu administrasi publik di Fakultas Ilmu sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram serta sebagai bahan menambah khasanah ilmu pengetahuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah studi pustaka berdasarkan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya ini secara hati-hati merinci temuan penelitian sebelumnya dan hubungannya dengan penelitian saat ini. Di bagian inilah tujuan penelitian sebelumnya, model yang digunakan, dan temuan penelitian itu semuanya dijelaskan. Informasi yang ditampilkan berasal dari sumber aslinya. Untuk tinjauan literatur penelitian ini, makalah berikut dianggap sebagai sumber:

No	Penulis/ Judul	Hasil Penelitian
1.	Adistia Restuana Widyaningrat. 2017. Peranan PKK dan Pengaruhnya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Perempuan	Tujuan penelitian ini: (1) mengetahui sejarah perkembangan PKK kota Semarang, (2) mengetahui peranan PKK bagi masyarakat kota Semarang tahun 1972-1998, (3) mengetahui pengaruh PKK bagi kondisi sosial ekonomi perempuan kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yang meliputi empat tahap yaitu: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Ruang lingkup penelitian ini adalah PKK Kota Semarang, seangkan ruang lingkup temporal penulis mengambil tahun 1972-1998 karena pada tahun 1972 merupakan embrio atau awal berdirinya gerakan PKK di kota Semarang dan diakhiri tahun 1998 karena pada waktu tahun tersebut PKK mengalami perubahan keluarga menjadi pemberdayaan kesejahteraan keluarga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PKK telah berkembang seiring kemajuan zaman yang diawali dari tahun 1972 di kota Semarang. PKK berperan untuk meningkatkan pola pikir kaum perempuan menjadi lebih sejajar dengan kaum pria. gerakan ini membawa dampak

		untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga terutama pada kondisi sosial serta ekonomi perempuan.
2	Kiki Sujarman. 2017. Partisipasi Perempuan dalam kegiatan PKK untuk meningkatkan pandangan keluarga (Studi Gampong Ujung Kecamatan Kulet Selatan Kabupaten Aceh Selatan)	Adapun fokus pembahasan pada penelitian ini adalah pertama, untuk mengetahui bagaimana partisipasi perempuan PKK Gampong Ujung dalam meningkatkan penapatan keluarga. kedua, untuk mengetahui kegiatan di bidang apa saja yang berperan besar dalam meningkatkan ekonomi keluarga, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara kepada responden. hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, partisipasi perempuan PKK Gampong Ujung dalam meningkatkan pendapatan keluarga menuju terwujudnya keluarga yang sakinah mawadah warohmah yang mandiri dan dilandasi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. kedua, kegiatan anggota PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga adalah mengikuti pelatihan dari program menjahit, mengikuti pelatihan belajar menghitung, belajar menggambar pola dan menjahit. pada dasarnya program menjahit ini merupakan usulan dari masyarakat khususnya perempuan. terdapat 10 program dalam kegiatan PKK yaitu: pengamalan akhlakul kharimah atau budipekerti, gotong royong atau peningkatan partisipasi sosial, pendidikan dan keterampilan, mengembangkan kehidupan berkoperasi, sandang, pangan, perumahan dan tata laksana rumah tangga, kesehatan kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sosial atau sehat. adapun keuntungan dari program PKK bahwa perempuan di Gampong ujung khususnya yang terlibat didalam program menjahit sudah biasa menjahit pakaian sendiri walaupun terdapat kendala bahwa ketbatasannya alat-alat perlengkapan menjahit dan tidak ada modal pribadi dalam mengembangkan usaha menjahit.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Tinjauan Tentang Peranan

Berfungsinya teori struktural berat pada teori peran. Menurut pengertian tersebut, setiap orang memiliki tugas tertentu untuk dimainkan dalam tatanan sosial. Hubungan sangat penting untuk memahami pentingnya peran, karena mereka memungkinkan kita untuk memahami harapan dan tindakan yang datang dengan posisi tertentu dalam hierarki organisasi.

Definisi peran seseorang didasarkan pada harapan orang lain. Menjadi perempuan, kulit hitam, atau cacat adalah contoh peran yang mungkin diberikan, tetapi mereka juga dapat dilakukan (misalnya menjadi penulis atau anggota parlemen). Dimungkinkan untuk memiliki banyak tanggung jawab pada saat yang bersamaan.

Seseorang dapat memiliki peran yang saling melengkapi (complementary) jika peran, perilaku, dan harapannya sesuai dengan orang-orang di sekitarnya. Ketika dua peran tidak sesuai, konflik peran muncul. Ketika beberapa peran seseorang tidak sejalan, hal itu dapat menyebabkan konflik antar peran. Orang-orang di posisi yang sama mungkin memiliki konflik ketika harapan mereka tidak sesuai. Kurangnya kejelasan dalam fungsi seseorang dapat mengakibatkan ambiguitas peran.

Cara umum orang belajar tentang satu sama lain dalam situasi sosial adalah melalui menangkap isyarat nonverbal yang diberikan oleh orang-orang di sekitar mereka. Persepsi orang dapat diubah melalui cara kita menyajikan informasi dan tindakan yang kita lakukan. Menurut interpretasi

ini, peran tidak lebih dari "aktivitas" yang dilakukan dalam menanggapi harapan masyarakat yang terkait dengan status sosial seseorang. Dalam kebanyakan kasus, penampilan kita sudah ditentukan sebelumnya, dan ini termasuk ekspektasi masyarakat. Sementara faktor-faktor lain diperhitungkan, beberapa diberi bobot lebih besar daripada yang lain. Dengan kata lain, individu yang menstigmatisasi adalah persepsi orang lain tentang sesuatu tentang diri sendiri yang tidak diterima oleh masyarakat.

Sederhananya, peran adalah kegiatan yang dilakukan oleh individu berdasarkan tempatnya dalam hierarki masyarakat dan berbagai pengelompokan sosial. menyiratkan bahwa setiap orang memiliki semua yang mereka butuhkan, sesuai dengan status sosial mereka.

KBBI mendefinisikan peran sebagai “kumpulan sifat-sifat watak yang diharapkan atau dimiliki oleh orang-orang yang berkedudukan dalam masyarakat, sedangkan peran adalah perbuatan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa” (role).

Selain itu, menurut Depdiknas, “peran adalah tingkah laku yang diantisipasi atau dimiliki oleh seseorang yang berperan serta dalam suatu masyarakat, peran utama dibentuk oleh sifat-sifat orang yang unik atau khas”.

bahwa: peran adalah ciri dinamis dari pekerjaan menurut Soejono Soekanto (2006:212) (status). Seseorang dikatakan bertindak dalam suatu peran jika ia melaksanakan tanggung jawab dan haknya sesuai dengan kedudukannya. Dalam situasi ini, ia melakukan tiga fungsi:

1. Status seseorang dalam masyarakat menentukan aturan yang harus mereka patuhi. Dalam situasi ini, peran seseorang ditentukan oleh seperangkat norma yang mengatur perilaku mereka di depan umum.
2. Gagasan tentang peran seseorang dalam masyarakat sebagai organisasi disebut sebagai peran.
3. Perilaku individu yang berkontribusi pada kerangka sosial masyarakat dapat dicirikan sebagai peran.
4. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa peran menyangkut suatu tindakan atau perilaku yang mungkin dilakukan oleh seseorang yang mempunyai wewenang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab peran tersebut sesuai dengan kedudukannya.

2.2.2 Tinjauan Tentang PKK

1. Pengertian PKK

Berdasarkan Permendagri Nomor 1 Tahun 2013 Pasal 1 bahwa:

“Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, selanjutnya disingkat Gerakan PKK adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan”.

Sebagai wadah untuk memajukan keluarga komunitas baik di perkotaan maupun pedesaan, Pemberdayaan & Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah wadah dimana keluarga dapat bekerja sama untuk menciptakan sinergi yang mengarah pada keluarga yang mandiri dan sukses. diperluas melalui berbagai usaha dan kegiatan, seperti meningkatkan tingkat pendidikan dan

keterampilan yang dibutuhkan, meningkatkan partisipasi dan pendapatan keluarga, meningkatkan kualitas dan kuantitas makanan keluarga, meningkatkan kesehatan dan kelestarian lingkungan, dan memungkinkan keluarga untuk hidup lebih strategis di semua area. PKK harus dikelola untuk melaksanakan kegiatan tersebut, yang meliputi pembuatan dan pelaksanaan program yang disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat (Sutedjo, 2006: 3). Akibat operasi PKK, diperkirakan akan terjadi lonjakan hajatan keluarga yang dipimpin oleh 10 kegiatan Program Induk PKK. PKK memiliki lima dharma selain program utamanya. Dalam lima dharma ini dibahas tugas-tugas wanita dalam kehidupan, sebagai berikut:

1. Persahabatan yang intim antara seorang istri dan pasangannya
2. Manajer dalam rumah: Wanita
3. Peran perempuan sebagai penerus dan guru generasi penerus
4. Kewarganegaraan dan partisipasi perempuan dalam masyarakat demokratis

2. Visi dan Misi PKK

a. Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

b. Misi

1. Memperluas pelaksanaan hak dan kewajiban (HAM), demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial, dan gotong royong, serta menghasilkan kehidupan yang harmonis, serasi, dan seimbang. Karakteristik eksklusif untuk negara tertentu.
2. Meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui peningkatan pilihan pendidikan dan kontribusi terhadap program pendidikan nasional.
3. Terciptanya PKK yang indah dan menyenangkan (dari hati) dapat membantu pemenuhan kebutuhan rumah tangga seperti sandang, pangan, papan, sekaligus menambah waktu luang di luar rumah.
4. Meningkatkan kesehatan lingkungan dan membina kehidupan keluarga dan persiapan keuangan melalui pengembangan tabungan
5. Manajemen PKK yang lebih baik diperlukan untuk melayani kebutuhan perencanaan acara dan pelaksanaan program masyarakat setempat dengan lebih baik.

3. Tujuan PKK

a. Tujuan Umum

10 proyek utama PKK akan dilaksanakan selama periode waktu tertentu untuk menciptakan kemandirian yang lebih besar di antara keluarga dan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

Efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas akan meningkat dalam waktu singkat dalam pelaksanaan 10 kegiatan Program Pokok PKK yang merata di semua tingkatan, dan kapasitas Gerakan PKK untuk beroperasi

di pedesaan dan perkotaan dengan kader yang andal dan berkualitas juga akan ditingkatkan, demikian pula kemitraan dalam implementasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah

4. Prinsip Dasar PKK

Saat menyusun jadwal kerja atau proyek, ingatlah prinsip-prinsip dasar berikut:

- a. Ada berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi upaya atau kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Ada sejumlah kekurangan yang perlu diatasi karena memiliki dampak besar pada proses.
- c. Adalah mungkin untuk menggunakan atau memanfaatkan berbagai peluang atau situasi untuk mencapai tujuan seseorang.
- d. Adanya bahaya yang diperkirakan tidak berdampak langsung pada tujuan operasi yang dilakukan

Rencana kerja yang layak dan efektif dapat disusun oleh PKK, dengan sumber daya yang diperlukan dan sesuai dengan tantangan yang mereka hadapi dan potensi yang mereka miliki.

5. Program Kelompok Kerja PKK

- a. Program Kerja I mengelola program:
 - 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
 - 2) Gotong Royong
- b. Program Kerja II mengelola program
 - 1) Pendidikan dan keterampilan

- 2) Pengembangan kehidupan berkoperasi
- c. Program Kerja III mengelola program
 - 1) Sandang
 - 2) Pangan
- d. Program Kerja IV mengelola program
 - 1) kesehatan
 - 2) kelestarian lingkungan hidup
 - 3) Perencanaan sehat
- e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga

6. Program Pokok PKK

Sesuai revisi pedoman Tim Mobilisasi PKK dalam melaksanakan 10 program pokok PKK, program PKK telah melakukan pembenahan kesekretariatan dan pengarahan langsung ke setiap kecamatan dan dusun dalam pelaksanaan 10 program pokok PKK. Anda harus memikirkan inisiatif PKK berikut:

a. Penghayatan dan Pengalaman Pancasila

Keluarga merupakan bagian penting dari masyarakat, tetapi mereka harus dididik tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara melalui penyuluhan, pelatihan, dan simulasi terpadu.

b. Gotong Royong

Untuk mencapai persatuan dan kesatuan dalam gotong royong, keluarga, warga, dan organisasi harus bekerja sama secara efektif.

c. Pangan

merupakan aspek penting dalam kesejahteraan keluarga dalam hal perkembangan individu dan kesehatan. Makanan keluarga harus seimbang, dengan jumlah kalori yang sesuai untuk setiap anggota rumah tangga sehingga protein, vitamin, dan mineral menarik dan enak untuk semua orang di rumah.

d. Sandang

Bagaimana menghadapi tuntutan keluarga sebagai hal yang esensial dalam kehidupan yang mempengaruhi seseorang secara fisik, spiritual, dan sosial. Mendidik masyarakat tentang pentingnya mendukung budaya Indonesia dengan mendorong mereka untuk berpakaian dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai mereka.

e. Perumahan dan Administrasi Rumah Tangga

Sejauh kita membutuhkan pakaian dan makanan, kita juga membutuhkan tempat untuk disebut rumah. Rumah memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga; dengan demikian, mereka harus berfungsi sebagai tempat tinggal yang nyaman dan layak. peningkatan pengetahuan tentang bahaya tinggal di lokasi perbukitan, serta pemahaman yang lebih baik tentang undang-undang yang mengatur perumahan dan kepemilikan tanah, antara lain;

f. Pendidikan dan keterampilan

memberikan informasi kepada keluarga tentang tumbuh kembang anak balita secara optimal dan pentingnya PAUD melalui penyuluhan orientasi BKB dan PAUD. Sekitar 12 tahun wajib belajar dasar,

melakukan penyuluhan dan menggerakkan keluarga (12 tahun wajib belajar).

g. Pendidikan kesehatan pribadi dan keluarga, air minum yang aman, pembuangan limbah, dan pelestarian lingkungan adalah bagian dari G. Kesehatan, yang bertujuan untuk melindungi kesehatan dan kesejahteraan manusia dan lingkungan. Selain itu, keluarga harus berupaya meningkatkan kebiasaan makan dan pola makan mereka, serta kesehatan dan kebugaran mereka secara keseluruhan.

h. Pendekatan Kooperatif untuk Hidup

Meningkatkan pendapatan rumah tangga dengan cara mengajak mereka untuk bergabung dalam koperasi. Cara hidup yang sederhana dan sehat dapat membantu keluarga mengelola keuangan mereka secara logis, berhasil, dan efisien.

i. Ketahanan terhadap lingkungan

Mencuci tangan dengan sabun setelah buang air kecil/keluar dan sebelum makan, minum, dan menyiapkan makanan merupakan kebiasaan yang baik untuk dibudayakan. Menggabungkan inisiatif sejuta pohon dengan pengelolaan sampah dan kebersihan pribadi serta lingkungan perumahan.

j. Promosi Kesehatan

Pentingnya mengenali kemampuan unik, keadaan, dan kapasitas setiap keluarga ketika membuat rencana jangka panjang untuk kesejahteraan keluarga dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Untuk memiliki keluarga yang sehat, masyarakat perlu disadarkan akan pentingnya keluarga berencana dan didorong untuk mengambil bagian dalam berbagai metodenya.

Karena 10 pilar utama program PKK saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain, tidak dapat dipecah menjadi pengetahuan dan keterampilan yang berbeda yang berfokus pada kesejahteraan individu atau rumah tangga. Akibatnya, sumber daya keluarga harus dipantau dan direncanakan dengan cermat dalam persiapan. Semua anggota keluarga dan anggota masyarakat harus bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan melalui pelaksanaan manajemen. Oleh karena itu, sangat penting untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila serta gotong royong melalui pemberian pendidikan dan keterampilan bagi keluarga.

Kesimpulan yang dapat diambil dari apa yang telah dikatakan selama ini: PKK menjadi organisasi yang dapat membantu membina komunitas keluarga baik di perkotaan maupun pedesaan, memungkinkan mereka untuk bekerja sama untuk menciptakan siklus kesejahteraan dan pengembangan masyarakat yang muncul dari bawah ke atas

7. Peranan PKK

Tanggung jawab utama PKK adalah melaksanakan berbagai kegiatan, mulai dari kesehatan dan pendidikan keluarga (RT) hingga desa dan kelurahan, melalui berbagai kegiatan berbasis keterampilan. PKK memainkan peran penting dalam hubungan pemerintah dengan perempuan pedesaan, sebagai perantara. Bahkan jika inisiatif P4 berhasil, pemerintah

secara tegas mengatakan bahwa PKK memiliki tempat dan tujuan sebagai mitra dalam upaya pembangunan dengan pemerintah. Semuanya di bawah payung Kementerian Dalam Negeri, dan kepala desa setingkat istri kepala desa.

"Sepuluh Program Utama PKK" adalah visi dan misi PKK, dan membantu memperkuat status PKK sebagai organisasi teroris. Penekanan pada penghayatan dan pengamalan Pancasila adalah program pertama, disusul dengan dua tahun upaya kerjasama antara berbagai program. Sembilan program lainnya berfokus pada pangan, sandang, papan, pendidikan, pengembangan keterampilan, dan kelestarian lingkungan sementara sepuluh program terakhir didedikasikan untuk kesehatan.

Hal ini terlihat pada sepuluh program utama PKK, yang semuanya membantu anggota PKK mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga, yang merupakan dambaan setiap orang. PKK menyelenggarakan Kelompok Kerja (Pokja) dengan standar penanganan yang tepat agar pelaksanaannya efisien dan efektif. Koordinasi lebih mudah karena kelompok kerja ini (sekarang ada empat) beroperasi bersama-sama dan saling memperkuat.

2.2.3 Tinjauan Tentang Keterampilan (skill)

1. Pengertian Keterampilan (skill)

Kompeten, mampu, dan gesit adalah semua kata sifat yang berasal dari kata benda terampil. Pelatihan dan bakat dasar yang dimiliki setiap

orang dapat membantu mempercepat proses menciptakan sesuatu yang lebih praktis.

Keterampilan berbahasa meliputi belajar melaksanakan tugas, kemampuan membaca, membaca dan mendengarkan atau berbicara bahasa orang lain, secara tematis kemampuan pemakai bahasa untuk menanggapi rangsangan lisan dan tulisan dan sebagainya, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Kemampuan individu didefinisikan sebagai kapasitas mereka untuk melakukan tugas dengan menerapkan pengetahuan, penilaian, dan orisinalitas mereka untuk membuat sesuatu yang lebih baik. Bakat itu juga ditentukan oleh kapasitas untuk mempraktikkan apa yang telah Anda pelajari untuk mendapatkan hasil yang Anda inginkan di tempat kerja. Menurut para ahli, berikut ini adalah beberapa cara terbaik untuk meningkatkan keterampilan yakni:

- a. Seseorang mungkin dianggap terampil jika mereka dapat menyelesaikan tugas mereka secara efisien dan tepat, seperti yang didefinisikan oleh Gordon
- b. Suatu kegiatan yang membutuhkan latihan atau dapat dilihat sebagai interaksi tindakan adalah keterampilan menurut Nedler.
- c. Higgins mendefinisikan keterampilan sebagai kapasitas untuk melakukan suatu tindakan atau menyelesaikan tugas.
- d. Iverson mendefinisikan keterampilan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas dengan mudah dan akurat. kapasitas untuk

melaksanakan tugas dengan mudah dan presisi akan dianggap sebagai bentuk bakat.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan (skill)

Pengetahuan dan keterampilan terkait karena keterampilan adalah penerapan pengetahuan; pengetahuan dipengaruhi oleh:

a. Tingkat Pendidikan

Memiliki pendidikan yang lebih tinggi berarti seseorang memiliki lebih banyak pengetahuan. Akibatnya, akan lebih mudah bagi seseorang untuk menerima dan mengasimilasi informasi baru. Selain itu, dapat membantu mereka dalam mencapai usaha baru ini.

b. Umur

Ketika seseorang mencapai usia tertentu, perubahan fisik dan psikologis mulai terjadi. Kemampuan seseorang untuk berpikir dan beroperasi dengan kedewasaan meningkat seiring bertambahnya usia.

c. pengalaman

Pengalaman dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan dan sebagai sumber informasi untuk menemukan kebenaran tentang apa pun. Apa yang telah dilakukan seseorang di masa lalu akan berdampak pada bagaimana mereka berpikir tentang melakukan sesuatu di masa depan. Ranupantoyo dan Saud (2005) mengklaim bahwa semakin banyak waktu yang dihabiskan seseorang dalam posisi yang diduduki, semakin tinggi kemampuan kerjanya.

Berikut ini adalah unsur-unsur yang menurut Widyatun (2005) dapat berdampak langsung pada tingkat keterampilan seseorang:

a. Motivasi

Membangkitkan keinginan seseorang untuk terlibat dalam perilaku yang beragam, yaitu. sumber inspirasi bagi seseorang untuk melakukan sesuai dengan tindakan yang ditentukan. mengalami sesuatu yang akan meningkatkan kapasitas seseorang untuk melakukan tindakan

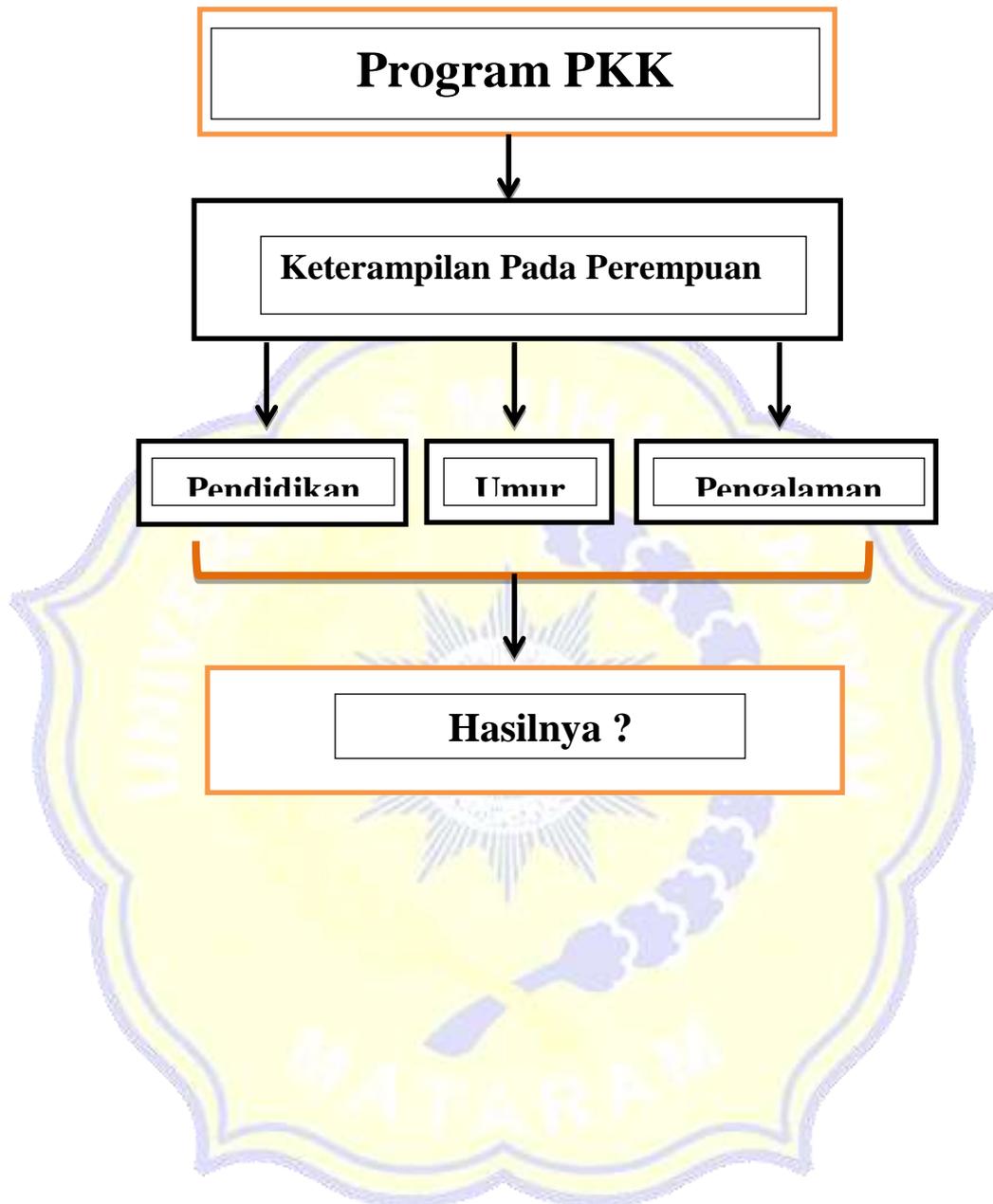
b. Pengalaman.

Seiring berjalannya waktu, kemampuan seseorang untuk mengambil tindakan meningkat karena dia sebelumnya telah mengambil tindakan.

c. Kompetensi

Untuk menjadi ahli dalam sesuatu, seseorang harus memiliki banyak pengalaman di bidang itu. Ketika seseorang memperoleh pengalaman, mereka akan mampu melakukan tugas-tugas sesuai dengan pelatihan mereka.

2.3 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif adalah metode penyelidikan yang akan digunakan. Dalam penelitian kualitatif, informasi yang dikumpulkan tidak berbentuk statistik, melainkan observasi, wawancara, dan bentuk pencatatan lainnya, sehingga menghasilkan suatu laporan yang menjelaskan realitas fenomena yang sebenarnya secara mendalam dan rinci. Studi ini pasti akan turun ke lapangan untuk mengumpulkan data (Arikunto, 1996:56).

3.2. Lokasi Penelitian

Desa Pohgading di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur menjadi lokasi penelitian. Memilih lokasi berdasarkan kemudahan akses data akan menghemat waktu dan uang. Selama bulan Desember 2021 dan Januari 2022, penelitian ini akan dilakukan.

3.3. Teknik Pemilihan Informan

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan *purposive sampling* sebagai metode sampel. Pengambilan sampel bertujuan adalah pendekatan pengambilan sampel yang memperhitungkan serangkaian pertimbangan tertentu saat memilih sumber data. Dalam kasus khusus ini, peneliti harus mempertimbangkan orang-orang yang dianggap sebagai sumber informasi terbaik mengenai item atau situasi sosial yang sedang diselidiki. Dalam penelitian ini, misalnya, para peserta akan mencakup:

1. Sekretaris Desa

2. Staf Desa
3. Ketua PKK
4. Tokoh perempuan yang aktif dalam PKK.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun yang jenis data yang digunakan yaitu:

a. Data Primer

Untuk mengumpulkan data penelitian primer, peneliti menggunakan instrumen seperti kuesioner, survei, dan wawancara untuk mendapatkan informasi dari subjeknya secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah bukti yang diperoleh dari temuan penyelidikan orang lain, yang dilakukan karena berbagai alasan. Sekalipun data tersebut berasal dari penelitian orang lain, yang dilakukan karena berbagai alasan, data tersebut dimanfaatkan dengan baik.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Dalam ilmu sosial dan ilmu alam, teknik observasi adalah memperhatikan dan mendokumentasikan apa yang dilihat dan didengar. Peneliti melakukan observasi langsung di Desa Pohgading, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, dengan menggunakan pendekatan sistematis (berbingkai) yang diawali dengan metode observasi dan diakhiri dengan cara pendokumentasian. Ibu rumah tangga

anggota PKK di Desa Pohgading, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, diamati dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang dampak pembinaan kesejahteraan keluarga terhadap kreativitas mereka.

2. Wawancara

Pertanyaan lisan diajukan selama wawancara pengumpulan data, dan pewawancara telah menyiapkan semua instrumen mereka sebelumnya. Di Desa Pohgading, Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur, anggota PKK diwawancarai untuk mengetahui lebih dalam tentang dampak pemberdayaan kesejahteraan keluarga terhadap kemampuan kreatif mereka (Sudijono, 2010:31).

3. Dokumentasi

Anda dapat menemukan informasi tentang objek dalam berbagai bentuk, termasuk catatan, buku, transkrip dan sebagainya dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dari makalah yang dibuat sebelumnya atau rekaman kejadian aktual.

Teknik dokumentasi diperlukan untuk membantu pengumpulan data karena memungkinkan pengambilan data masa lalu dan dokumen lain yang relevan.

Sebuah tim peneliti menjelajahi Daerah Pohgading di Kecamatan Pringgabaya, Kabupaten Lombok Timur untuk mencari dan memperoleh

data tentang populasi, lokasi, dan situasi sosial ekonomi mereka yang tinggal di desa tersebut..

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum, selama, dan setelah kerja lapangan. Menurut Nasution, "analisis sudah dimulai sejak mendefinisikan dan mendeskripsikan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlanjut hingga penyusunan hasil kajian".

Metodologi triangulasi data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman diterapkan dalam analisis penelitian studi ini. Analisis kualitatif, kata mereka, adalah proses interaktif yang terjadi secara real time, tanpa interupsi, dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan contoh kegiatan analisis data.

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data mentah dari catatan lapangan merupakan kegiatan seleksi, menurut Miles dan Huberman, yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data. Reduksi data melibatkan penulisan dan analisis semua data lapangan secara bersamaan, mereduksinya, meringkasnya, memfokuskan pada aspek yang paling relevan, dan mencari tema dan pola untuk mengaturnya dengan lebih baik (Sugyono, 2009:16).

2. Data Display (Penyajian Data)

Karena data disajikan sebagai frase dan kata-kata yang relevan dengan penelitian, maka dimungkinkan untuk membuat kesimpulan dari

temuan. Akibatnya, metode penyajian data saat ini melibatkan pengumpulan data secara metodis untuk menarik kesimpulan yang dapat digunakan untuk studi lebih lanjut.

3. Conclusion Drawing (Penarikan kesimpulan)

Tahap selanjutnya adalah membuat kesimpulan ketika semua operasi analisis data, baik di lapangan maupun setelah di lapangan, telah selesai (Sugyono, 2009:21).

Hasil yang diperoleh dari observasi, catatan lapangan, dan bentuk dokumentasi lapangan lainnya diragukan dapat digunakan untuk mendukung pernyataan tersebut. Menurut Miles dan Huberman, yang percaya bahwa penelitian ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan, titik jenuhnya menjadi topik diskusi. Siklus data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan merupakan prosedur penelitian ini.

3.7 Uji Validitas Data

Keabsahan data akan diteliti dalam penyelidikan ini. Data akurat yang diperoleh di lapangan harus melalui uji kredibilitas sebelum dapat diterima sebagai akurat dan sah. Hal ini dapat dicapai melalui:

- a. Triangulasi
- b. Penyuluhan
- c. Diskusi dengan rekan kerja
- d. Konsultasi dari atasan